

# PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA BERDASARKAN LULUSAN PADA MAHASISWA SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2017 PRODI AKUNTANSI UNIVERSITAS MUARA BUNGO

Naela Mikya Lulfaizahni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi, Indonesia

Email : [nawalaedu@gmail.com](mailto:nawalaedu@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini berharap dapat membuktikan apakah terdapat perbedaan pemahaman materi akuntansi dari latar belakang sekolah yang berbeda. Objek penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi yang berjumlah 62 orang mahasiswa semester II di Universitas Muara Bungo (UMB). Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk tabel frekuensi. Teknik skoring yang akan digunakan adalah skala likert untuk menilai jawaban kuesioner responden. Definisi akuntansi menurut American Accounting Association adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penelitian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman aset antara siswa SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Assets, Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Kewajiban, dan Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pemahaman tentang modal antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum Ekuitas.

**Kata Kunci:** Aset, Liabilitas, Ekuitas.

## Abstract

*This research hopes to prove whether there are differences in understanding of accounting material from different school backgrounds. Research object at the Faculty of Economics, Muara Bungo University. In this study, the population used as the population in this study were students majoring in Accounting, totaling 62 second semester students at Muara Bungo University (UMB). This research uses quantitative descriptive data analysis outlined in the form of a frequency table. The scoring technique that will be used is a Likert scale to assess respondents' questionnaire answers. The definition of accounting according to the American Accounting Association is a process of identifying, measuring and reporting economic information to enable clear and firm research and decisions for those who use the information. The results of this research show that there is a significant difference in the level of understanding of assets between students from vocational school majoring in accounting, high school majoring in social studies and Madrasah Aliyah General. Assets, There is a significant difference in the level of understanding of obligations between students from the Accounting Department Vocational School, the Social Sciences Department High School and the General Madrasah Aliyah. Obligations, and There is a significant difference in the level of understanding of capital between students from the Accounting Department Vocational School, the Social Sciences Department High School and the General Madrasah Aliyah Equity.*

**Keywords:** Assets, Liabilities, Equity.

## 1. PENDAHULUAN

Program studi Akuntansi merupakan salah satu prodi difakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki (dalam Ariani, 2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional dibidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia. Menurut Sundem (dalam Widya Astuti, dkk, 2004) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku dipasaran tenaga kerja.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Pengantar Akuntansi. Mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, maka diharapkan dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi akan dengan sangat mudah dilaksanakan. Namun, kenyatannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan (Sar'i dkk, 2010).

Fenomena yang terjadi masih banyak mahasiswa Program studi Akuntansi yang belum memahami tentang dasar-dasar akuntansi itu sendiri. Mahasiswa yang sebelumnya sudah memperoleh pengetahuan akuntansi secara mendalam, seharusnya menunjukkan perbedaan dalam kecepatan penguasaan akuntansi (Mursalin dan Edduard, 2015). Dari 5 sampel mahasiswa/siswi lulusan SMK Akuntansi semester II Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi FE-UMB. Dari hasil wawancara dapat dianalisis "Iya" adanya perbedaan tingkat pemahaman akuntansi antara lulusan SMK Akuntansi dan SMA IPS namun tidak sepenuhnya juga ada perbedaan tingkat pemahaman akuntansi. Sebagian besar mahasiswa akuntansi belum memahami dasar-dasar akuntansi, dan mahasiswa belum menyadari pentingnya tingkat pemahaman akuntansi. Adapun beberapa mahasiswa yang menjadi sampel, nilai pada mata kuliah pengantar akuntansinya rendah, dan sebagaimana mahasiswa yang nilai pengantar akuntansi rendah berasal dari latar belakang sekolah menengah SMA IPS.

Perbedaan ini terlihat jelas bahwa pembelajaran akuntansi di pendidikan menengah atau SMA sederajat berbeda antara satu sama lainnya. Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi (SMK Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum jurusan sosial, dari ketiga objek diatas pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap dasar akuntansi sudah jelas berbeda, perbedaan tersebut terinci sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan ataupun yang biasa disebut SMK Jurusan Akuntansi mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih dari seperempat dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun ajaran. Mata pelajaran akuntansi telah menjadi mata pelajaran wajib untuk siswa mulai dari semester awal sekolah dengan rata-rata dua mata pelajaran akuntansi setiap semester.
- b. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari seperenam dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun

ajaran. Mata pelajaran akuntansi yang dapat dimulai dari semester awal sekolah, namun mata pelajaran akuntansi hanya didapat satu kali dalam setiap semester.

- c. Mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah Jurusan Sosial sangat berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA diatas. Mata pelajaran akuntansi yang mereka dapat hanya pada semester akhir ataupun di kelas dua dan tiga saja (Andi dkk,2018)

Dengan demikian, pengetahuan akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA dan Madrasah Aliyah. Mahasiswa Program studi akuntansi wajib mengikuti perkuliahan mata kuliah Pengantar Akuntansi 1 yang diambil pada semester awal (satu), ini merupakan pengetahuan dasar mengenai akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk malakukan penelitian dengan judul: "Perbedaan Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Berdasarkan Lulusan (Studi Kasus Mahasiswa Semester Ii Tahun Angkatan 2017 Prodi Akuntansi Universitas Muara Bungo)".

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan kerangka penelitian sebagai berikut :

**Gambar 1**

### **Kerangka Pemikiran**



*Sumber: Data Penelitian*

### **Objek Penelitian, Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek pada Universitas Muara Bungo. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi yang berjumlah 62 orang mahasiswa semester II di Universitas Muara Bungo (UMB). Dengan Teknik sampling adalah tekniknya yaitu sampling purposive adalah dalam penelitian ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Progran Studi Fakultas Ekonomi FE-UMB angkatan 2017 yang lulusan SMA IPS dan SMK Akuntansi, yaitu: SMA IPS berjumlah: 15 orang, SMK Akuntansi berjumlah : 16 orang, MA berjumlah : 5 orang, Sehingga Jumlah: 36 orang.

### Teknik Analisis Data.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Uji Beda yaitu Uji Kruskal Walli, yang diawali dengan uji Normalitas yang merupakan prasyarat untuk Uji Kruskal Walli tersebut dilaksanakan. Sebelum itu kuesioner yang disebar terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan normalitas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas Dan Reabilitas

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Data**

Variabel	Validitas		Realibilitas	
	KMO	Keputusan	Cronbach'alpha	Keputusan
Aktiva	0,646	Valid	0,627	Reliabel
Kewajiban	0,701	Valid	0,644	Reliabel
Modal	0,611	Valid	0,668	Reliabel

*Sumber: data diolah dari peneliti 2018*

Berdasarkan table maka:

1. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel aktiva memiliki KMO-MSA sebesar 0,646, > 0,05 maka instrumen penelitian variabel aktiva memenuhi syarat untuk valid.
2. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel kewaiban memiliki KMO-MSA sebesar 0,701, > 0,05 maka instrumen penelitian variabel kewajiban memenuhi syarat untuk valid.
3. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel modal memiliki KMO-MSA sebesar 0,611, > 0,05 maka instrumen penelitian variabel modal memenuhi syarat untuk valid.

#### Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

		Aktiva	kewajiban	Modal
N		36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37.3056	37.1667	36.7778
	Std. Deviation	4.57833	5.02281	3.58657
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.181	.142
	Positive	.165	.139	.142
	Negative	-.123	-.181	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.990	1.085	.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281	.190	.464

a. Test distribution is normal.

b. Calculated from data.

Dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Kolmogorov-SmirnovZ diatas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai datapenelitian.

## Uji Kruskal Wallis

Table 3 Hasil Uji Beda Kruskal Wallis

H	Variabel	Mahasiswa	N	Mean Rank	Kruskall Wallis Test	Asumsi	Penerimaan Hipotesis
					Chi-Square	Sig (2-tailed)	
H1	Aktiva	SMK	16	18.69	3.377	0.185	DITOLAK
		SMA	15	15.87			
		Aliyah	5	25.80			
H2	Kewajiban	SMK	16	19.91	0.791	0.673	DITOLAK
		SMA	15	16.67			
		Aliyah	5	19.50			
H3	Modal	SMK	16	21.69	2.755	0.252	DITOLAK
		SMA	15	17.37			
		Aliyah	5	14.70			
		CHISQ Tabel = 59.411					

Sumber: output spss 20

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel aktiva secara statistik chi-square tabel sebesar  $59.411 >$  chi-square hitung sebesar 3.377, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0.185 > 0,05$  maka H1 ditolak.
2. variabel kewajiban secara statistik chi-square tabel sebesar  $59.411 >$  chi-square hitung sebesar 0.791, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0.673 > 0,05$  maka H2 ditolak.
3. variabel modal secara statistik chi-square tabel sebesar  $59.411 >$  chi-square hitung sebesar 2.755, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,252 > 0,05$  maka H3 ditolak.

## PEMBAHASAN

**Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman aktiva antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Aktiva**

Variabel aktiva secara statistik chi-square tabel sebesar  $59.411 >$  chi-square hitung sebesar 3.377, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0.185 > 0,05$  maka H1 ditolak. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah lebih memahami aktiva dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK pada peringkat kedua dengan angka 18.69 dan mahasiswa yang berasal dari SMA IPS pada peringkat ketiga dengan angka 15.87. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Sar'i, Irsyadyah, dan Djamil (2010) dan Novius (2010) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang aktiva antara mahasiswa Jurusan Akuntansi SI UIN Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bias dikatakan sama atau identik.

### **Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Kewajiban**

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa variabel kewajiban secara statistik chi-square tabel sebesar  $59.411 > \chi^2$  hitung sebesar 0.791, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0.673 > 0,05$  maka  $H_2$  ditolak., dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK lebih memahami kewajiban dibandingkan mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah pada peringkat kedua dengan angka 19.50, dan mahasiswa yang berasal dari SMA pada peringkat ketiga dengan angka 16.67. Hasil ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Sar'i, Irsyadsyah, dan Djamil (2010) dan Novius (2010) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa Jurusan Akuntansi SI UIN Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan Madrasah Aliyah Umum tidaklah berbeda dan bias dikatakan sama atau identik.

### **Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman modal antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS dan Madrasah Aliyah Umum. Ekuitas**

Dari tabel 4.11 terlihat bahwa variabel modal secara statistik chi-square tabel sebesar  $59.411 > \chi^2$  hitung sebesar 2.755, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,252 > 0,05$  maka  $H_3$  ditolak., dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK lebih memahami modal dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA pada peringkat kedua dengan angka 16.37, dan mahasiswa yang berasal dari MA pada peringkat ketiga dengan angka 14.70. Hasil ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Sar'i, Irsyadsyah, dan Djamil (2010) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang modal antara mahasiswa Jurusan Akuntansi SI UIN Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan Madrasah Aliyah Umum berbeda dan bias dikatakan tidak sama, dan mendukung penelitian yang dilakukan Novius (2010) yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang modal antara mahasiswa Jurusan Akuntansi SI UIN Suska Riau yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan Madrasah Aliyah

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang asset antara mahasiswa lulusan SMK, SMA, dan Madrasah Aliyah Umum.
2. Tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang kewajiban antara mahasiswa lulusan SMK, SMA, dan Madrasah Aliyah Umum.
3. Tidak terdapat perbedaan pemahaman tentang modal antara mahasiswa lulusan SMK, SMA, dan Madrasah Aliyah Umum.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan saran untuk Mahasiswa akuntansi yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, seharusnya lebih menonjolkan pemahaman dasar tentang akuntansi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA dan Madrasah Aliyah yang memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang lebih sedikit. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dengan mengembangkan atau mengganti variabel dengan mempertimbangkan beberapa variabel seperti pemahaman jurnal, pemahaman laporan keuangan, pemahaman buku besar, dan lain-lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, Rusdi. 2004. *Pengantar Akuntansi, Akademi Manajemen Perusahaan*. Yogyakarta.
- Aditya, Elma Muncar. 2011. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Studi Empiris pada Mahasiswa SI Jurusan Akuntansi PTS "X" Semarang yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda.

- Adriansyah, Novan. 2010. Perbedaan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Terhadap Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi. *Jurnal STIE MDP*.
- Buku Pedoman Bimbingan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo (2016). Tim Penyusun: FE-UMB.
- Hanifah, Ummu. 2016. Analisis Perbedaan Tingkat Pemahaman Pada Lulusan sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Atas (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-SI Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Skripsi*.
- Hasan, Usman dkk.2017. Buku Panduan Akademik Universitas Muara Bungo.
- Pura, Rahman. (2012). Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Irsyad Syah , Muhammad. 2010. Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Mawardi, M.Cholid 2011. Jurnal.Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Di Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Malang. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*.
- Mursalin dan Edduar Hendri. 2015. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah dan Jurusan. *Jurnal Media Wahana Ekonomi*.
- Novius, Andri 2010. *Jurnal*. Analisis Pemahaman Mahasiswa Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Pengertian pemahaman akuntansi Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diambil dari <http://kbbi.web.id/didik>, pada tanggal 6 Maret 2018.
- Rusmita, Sari. 2012. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*.
- Sadeli, Lili M, Haji .2011. *Dasar-Dasar Akuntansi. Cetakan ke 7*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sar'i dkk 2010. *Jurnal*. Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi.
- Saputro, Dino. 2015. 20 Manfaat Pendidikan Bagi Masyarakat. Diambil dari [www.manfaat.co.id](http://www.manfaat.co.id), pada tanggal 5 April 2018.
- Sugiyono 2006. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke 9*, Alfabeta, Bandung.